

## IPLT KABUPATEN PONOROGO DAN PERANANNYA DI TENGAH MASYARAKAT



IPLT dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Direktorat Cipta Karya melalui Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyehatan Lingkungan Permukiman (PSPLP) Provinsi Jawa Timur, di Desa Mrican seluas 2,5 Ha. Dilaksanakan oleh PT. RUKUN JAYA MADURA GROUP, melalui APBN 2017 dengan nilai anggaran RP. 4.269.526.000. Pembangunannya dilaksanakan pada tanggal 12 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Tujuan dibangunnya IPLT yaitu Menghindari pencemaran lingkungan baik darat, air dan udara dari akibat pembuangan limbah domestic yang tidak dilakukan treatment dengan benar. Sungai yang tercemar limbah organic pasti akan berbau tidak sedap).



Pada Tanggal 31 Januari 2018 dilaksanakan serah terima setelah *Free Hand Open* (PHO) oleh satker PSPLP Provinsi Jawa Timur kepada Kepala DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN.

Setelah adanya serah terima selesai Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman melakukan persiapan operasional IPLT diantaranya perekrutan tenaga operasional, pembelian alat-alat kelengkapan, kerja bakti dan penanaman pohon di lingkungan sekitar serta melakukan sosialisasi terhadap pengusaha sedot WC di Kabupaten Ponorogo.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2018 bertempat di Lokasi IPLT Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dalam acara tersebut memuat maksud dan tujuan, manfaat serta dampak yang terjadi dengan adanya pembangunan iplt. Turut mengundang dinas terkait yaitu Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, serta Pengusaha Sedot WC yang ada di Ponorogo.



Dalam sambutannya Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Ibu Ir. Endang Retno Wulandari, MM mengungkapkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo berkomitmen untuk mendukung kelancaran operasional

IPLT dengan melaksanakan pembangunan 1 unit sumur dalam kap. 1 ltr/dtk , menganggarkan biaya operasional listrik, pembelian 1 unit Truck Tinja, menyiapkan tenaga operator sejumlah 4 orang, menganggarkan untuk perbaikan jalan menuju akses IPLT serta fasilitas tanaman di area land scaping pertamanan.

Dijelaskan pula untuk rencana tindak lanjut ke depan kita akan menyiapkan penyusunan Perda untuk Pengelolaan Limbah Tinja ( di inisiasi Satker PSPLP), melakukan pelayanan terjadwal ke

seluruh wilayah Layangan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT), melakukan kerjasama dengan Dinas/Instansi terkait untuk pemanfaatan hasil pengolahan, menyiapkan IPLT sebagai sarana edukasi pendidikan



Dari Satker PSPLP di hadiri oleh PPK Pembangunan IPLT Bpk. Tri Wahyu Riadi, ST. MM, beliau berharap dengan dibangunnya IPLT ini bisa bermanfaat bagi masyarakat yang selanjutnya akan ada pendampingan berkelanjutan dan pemantauan. Sarana dan prasarana akan bermanfaat dengan baik apabila didukung oleh SDM mumpuni, pendanaan operasional, kelembagaan yang sesuai, peraturan yang

menunjang, pendampingan berkelanjutan. Selain itu beliau juga menambahkan air hasil limbah bisa digunakan untuk irigasi lahan pertanian dan padatannya bisa untuk pupuk organik. Manfaat terbesarnya penyelamatan lingkungan “Karena air *septik tank* kalau dibuang ke sungai dalam jangka tertentu akan mencemari sumber air itu berbahaya, “tegasnya”.

Selain menyiapkan tenaga pengelolaan IPLT, juga perlu sosialisasi kepada masyarakat terutama para pengusaha jasa sedot wc. Dia khawatir jika tidak ada sosialisasi, para pengusaha enggan membuang limbahnya ke IPLT.



Bersamaan acara tersebut dilaksanakan juga On The Job Training (OJT) Operasi dan pemeliharaan IPLT oleh Satker PSPLP sebagai trainer dan 4 Staf Operator IPLT. Lingkup kegiatannya yaitu teori dan praktek lapangan. Ditegaskan pula pengoperasionalan pengolahan lumpur tinja tidak menggunakan aliran listrik. Selanjutnya dalam pengoperasionalannya diperlukan peran serta masyarakat, pengusaha sedot WC dan *Stake Holder* terkait.